

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Profitabilitas*.

Dari hasil analisis tabel uji t coefficients yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Mega Syariah. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Profitabilitas* di atas, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Cecep¹⁴¹ bahwa Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. Selain penelitian dari Cecep, penelitian yang dilakukan oleh Rizal¹⁴² juga menyatakan bahwa Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *profitabilitas*. Dari berbagai fakta di atas dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari *Profitabilitas*. Hal ini di karenakan Pembiayaan Bagi Hasil merupakan bentuk dari kegiatan penyaluran dana bank. Melalui Pembiayaan Bagi Hasil tersebut akan memperlancar kegiatan bank dalam memperoleh keuntungan sehingga *Profitabilitas* yang diperoleh bank akan meningkat.

¹⁴¹Cecep Yuda Suhendar, pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profitabilitas* bank syariah (Studi kasus pada PT. Bank Muamalat), *Artikel* : Antologi Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Volume 2, Nomor 2, Agustus 2014. Diakses pada website repository.upi.edu pada tanggal 7 maret 2017 pukul 20:17 WIB.

¹⁴²Muhammad Rizal Aditya, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Periode 2010-2014, (Skripsi: 2016) dikutip dari Muhammad Rizal Aditya, Diakses pada website eprints.uny.ac.id pada tanggal 7 maret 2017 pukul 20:17 WIB.

Pembiayaan Bagi Hasil merupakan akad kerja sama antara bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan nisbah yang disepakati.¹⁴³ Dalam pembiayaan bagi hasil ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kedua belah pihak, yaitu nisbah bagi hasil yang disepakati dan tingkat keuntungan bisnis aktual yang didapat.¹⁴⁴ Oleh karena itu, bank sebagai pihak penyalur dana akan melakukan perhitungan nisbah yang nantinya akan dijadikan kesepakatan pembagian pendapatan. Pendapatan yang diperoleh oleh bank akan mempengaruhi besar laba yang diperoleh, sehingga nantinya akan berpengaruh pada *Profitabilitas*. Melalui upaya pembiayaan Bagi Hasil tersebut akan berdampak pada keuntungan yang diperoleh. Semakin banyak bank melakukan pembiayaan maka semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan.

B. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Profitabilitas*.

Berdasarkan hasil dari analisis tabel uji t coefficients yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Mega Syariah. Pengaruh *Capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *Profitabilitas* di atas, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridhlo¹⁴⁵ yang

¹⁴³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. 2001. Hal: 90

¹⁴⁴ Muhammad, "*Menejemen Keuangan . . .*", hal. 190

¹⁴⁵ Ridhlo Ilham Putra Wardana, Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014), (Skripsi: 2015) dikutip dari Ridhlo Ilham Putra

menyatakan bahwa *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. Selain penelitian dari Ridhlo, penelitian yang dilakukan oleh Pramudhito¹⁴⁶ juga menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Profitabilitas*. Dari berbagai fakta di atas dapat disimpulkan bahwa *Capital adequacy ratio* (CAR) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Profitabilitas*. Hal ini dikarenakan *Capital adequacy ratio* (CAR) merupakan bentuk dari rasio kecukupan modal. Sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia bahwa jika nilai CAR tinggi/ lebih dari 8% (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu untuk membiayai operasionalnya. Sehingga keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi *profitabilitas*.

Capital adequacy ratio (CAR) merupakan gambaran mengenai kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan bank.¹⁴⁷ Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) berarti bank tersebut mampu

Wardana, Diakses pada website repository.undip.ac.id pada tanggal 7 maret 2017 pukul 20:17 WIB.

¹⁴⁶ R. Ade Sasongko Pramudhito, Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2008-2012), (Skripsi: 2014) dikutip dari R. Ade Sasongko Pramudhito, Diakses pada website repository.undip.ac.id pada tanggal 7 maret 2017 pukul 20:17 WIB.

¹⁴⁷ Dwi suwikyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal.153

membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi *profitabilitas*.¹⁴⁸ Adanya penetapan nilai CAR pada titik tertentu dimaksudkan agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemungkinan timbulnya risiko sebagai akibat berkembangnya ekspansi aset.

Rendahnya CAR dikarenakan peningkatan ekspansi aset berisiko yang tidak diimbangi dengan penambahan modal menurunkan kesempatan bank untuk berinvestasi dan menurunkan kepercayaan masyarakat sehingga berpengaruh pada penurunan *profitabilitas*. Pembentukan dan peningkatan peranan aktiva bank sebagai penghasil keuntungan harus memperhatikan kepentingan pihak-pihak ketiga sebagai pemasok modal bank. Sehingga bank harus menyediakan modal minimum yang cukup.¹⁴⁹ Manajemen bank perlu mempertahankan nilai CAR sesuai dengan ketentuan karena dengan modal yang cukup maka bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman dalam rangka meningkatkan *profitabilitasnya*.

C. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Profitabilitas*.

Dari hasil Uji F yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa secara simultan (bersama-sama) Pembiayaan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank

¹⁴⁸ Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Penerbit BPFE Yogyakarta: Yogyakarta, 2002), hlm. 573.

¹⁴⁹ Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000. hal. 113.

Mega Syariah. Hal ini selaras dengan penelitian Erlyta¹⁵⁰ yang menyatakan bahwa FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa dan NPF secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas*. Adapula penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ismawati yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *Profitabilitas*. Selain Erlyta dan Dwi ada penelitian dari Era Rizkita Alhamditia¹⁵¹ yang menyatakan bahwa tingkat pembiayaan bagi hasil (MMR), permodalan (CAR), efisiensi operasi (BOPO), dan likuiditas (FDR) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufyan Bariqi.

Dari hasil regresi angka *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,197 artinya 19,7% dari variabel terikat *Profitabilitas* dijelaskan oleh variabel Pembiayaan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sedangkan sisanya yaitu sebesar 80,3% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya faktor manajemen, manajemen adalah faktor pendukung yang mempengaruhi profitabilitas Bank, besar kecilnya bank dan lokasi bank bukan merupakan

¹⁵⁰ Erlyta Dhessy Irmawati Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap *Profitabilitas* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013), (skripsi:2014) dikutip dari Erlyta Dhessy Irmawati, Diakses pada website repository.undip.ac.id pada tanggal 7 maret 2017 pukul 20:17 WIB.

¹⁵¹ Era Rizkita Alhamditia, Analisis Estimasi Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011), *Artikel : Binus Business Review*, Volume 4, No. 1 Mei 2013:186-196. Diakses pada website repository.upi.edu pada tanggal 7 maret 2017 pukul 20:17 WIB.

faktor yang paling menunjang. Manajemen yang baik yang ditunjang oleh faktor modal dan lokasi merupakan kombinasi ideal untuk keberhasilan bank. Dari segi manajemen paling sedikit ada tiga aspek yang perlu diperhatikan yaitu: *balance sheet management*, *operating management* dan *financial management*.¹⁵²

¹⁵² Drs. O. P. Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, 2004.
Hal 154